



Peran Guru Terhadap Kondisi Psikologis Dan Motivasi Belajar Siswa: Studi Literature Review

Nasywa Nur Shabria

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
e-mail: nasywanurshabria337@gmail.com

Ellen Prima

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
e-mail: ellen.psi06@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru terhadap kondisi psikologis dan motivasi belajar siswa melalui pendekatan studi literature review. Guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu perkembangan psikologis siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka (*library research*) dengan mengkaji berbagai jurnal ilmiah dan buku psikologi belajar yang relevan dengan tema penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan analisis literatur dari berbagai sumber ilmiah mengenai psikologi belajar, motivasi belajar, serta interaksi guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berpengaruh besar terhadap kondisi psikologis siswa melalui pendekatan komunikasi, perhatian, dukungan emosional, serta metode pembelajaran yang digunakan. Selain itu, motivasi belajar siswa dapat meningkat apabila guru mampu menciptakan hubungan yang baik dengan siswa dan menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan. Dengan demikian, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, dan pembimbing dalam mendukung perkembangan psikologis siswa.

Kata Kunci: Peran guru, kondisi psikologis, motivasi belajar, psikologi belajar.

Abstract

This study aims to analyze the role of teachers in student psychological well-being and learning motivation through a literature review. Teachers play a crucial role in creating a comfortable learning environment, enhancing learning motivation, and fostering students' psychological development throughout the learning process. The research method used was library research, reviewing various scientific journals and books on learning psychology relevant to the research topic. Data collection techniques included documentation and literature analysis from various scientific sources on learning psychology, learning motivation, and teacher-student interactions. The results indicate that teachers significantly influence students' psychological well-being through their communication approaches, attention, emotional support, and the learning methods they use. Furthermore, student motivation can increase if teachers are able to establish positive relationships with students and create a pleasant learning environment. Thus, teachers serve not only as



transmitters of learning material but also as motivators, facilitators, and guides in supporting students' psychological development.

Keywords: *Teacher role, psychological well-being, learning motivation, learning psychology.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang berperan penting dalam membentuk kemampuan, karakter, serta kualitas sumber daya manusia (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003). Dalam proses pendidikan, guru menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan belajar siswa. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam memahami kondisi psikologis siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan optimal.

Kondisi psikologis siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan proses belajar siswa (Slameto, 2015). Setiap siswa memiliki karakter, kemampuan, minat, motivasi, dan kondisi emosional yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut membuat guru harus mampu memahami kebutuhan siswa agar pembelajaran yang diberikan dapat diterima dengan baik. Siswa yang memiliki kondisi psikologis yang baik cenderung lebih aktif, percaya diri, dan mudah memahami materi pelajaran.

Selain kondisi psikologis, motivasi belajar juga menjadi salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran karena motivasi mampu mendorong siswa untuk mencapai tujuan belajar tertentu (Uno, 2021). Motivasi belajar merupakan dorongan yang membuat siswa memiliki semangat untuk belajar dan mencapai tujuan tertentu. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi biasanya lebih aktif

dalam mengikuti pembelajaran, disiplin dalam mengerjakan tugas, serta memiliki semangat untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui pendekatan yang baik, komunikasi yang positif, dan metode pembelajaran yang menarik, guru dapat membantu siswa merasa nyaman dan termotivasi selama proses belajar berlangsung. Sebaliknya, hubungan yang kurang baik antara guru dan siswa dapat menyebabkan siswa merasa tidak nyaman, kurang percaya diri, bahkan kehilangan motivasi belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peran guru terhadap kondisi psikologis dan motivasi belajar siswa melalui studi literature review dari berbagai jurnal dan buku psikologi pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan literature review untuk mengkaji berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan peran guru terhadap kondisi psikologis dan motivasi belajar siswa. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif berdasarkan temuan-temuan penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya.

Sumber data dalam penelitian diperoleh melalui penelusuran literatur dari Google Scholar dan portal jurnal ilmiah



nasional menggunakan kata kunci: *Peran guru, kondisi psikologis siswa, motivasi belajar, psikologi pendidikan, dan teacher role in student motivation*. Literatur yang digunakan dibatasi pada publikasi dalam rentang tahun 2020–2025 agar memperoleh referensi yang lebih relevan dan mutakhir.

Kriteria pemilihan literatur meliputi: (1) artikel membahas peran guru dalam pembelajaran; (2) artikel membahas aspek psikologis atau motivasi belajar siswa; (3) tersedia dalam bentuk naskah lengkap (*full text*); dan (4) memiliki keterkaitan dengan tujuan penelitian. Dari hasil penelusuran literatur, diperoleh sejumlah artikel yang kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian tema dan kualitas isi penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui Teknik telaah literatur, sedangkan Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif-kualitatif, yaitu dengan cara membaca, mengelompokkan, membandingkan, dan mensintesis hasil penelitian yang relevan untuk menemukan hubungan antara peran guru, kondisi psikologis siswa, dan motivasi belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Belajar, Motivasi dan Peran Guru dalam Pembelajaran

A. Pengertian Psikologi Belajar

Psikologi belajar merupakan cabang ilmu psikologi yang mempelajari perilaku individu dalam proses pembelajaran serta perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil pengalaman belajar (Syah, 2017). Psikologi belajar membahas bagaimana seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perubahan

perilaku melalui pengalaman belajar. Dalam dunia pendidikan, psikologi belajar membantu guru memahami karakteristik siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien (Djamarah, 2011).

Menurut teori psikologi pendidikan, setiap siswa memiliki kondisi psikologis yang berbeda. Faktor-faktor seperti perhatian, minat, motivasi, kecerdasan, kesiapan belajar, dan kondisi emosional sangat memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu memahami aspek psikologis siswa agar dapat menentukan metode pembelajaran yang sesuai.

Psikologi belajar juga menjelaskan bahwa lingkungan belajar yang nyaman dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Hubungan yang baik antara guru dan siswa akan menciptakan suasana belajar yang positif sehingga siswa merasa aman dan termotivasi untuk belajar.

B. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan yang muncul dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar guna mencapai tujuan tertentu (Sardiman, 2018). Motivasi dapat berasal dari dalam diri siswa (motivasi intrinsik) maupun dari luar diri siswa (motivasi ekstrinsik).

Motivasi intrinsik muncul karena adanya keinginan dari dalam diri siswa untuk belajar, sedangkan motivasi ekstrinsik muncul karena adanya pengaruh dari luar seperti penghargaan, pujian, atau dukungan dari guru dan orang tua.



Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam pembelajaran, lebih semangat dalam menyelesaikan tugas, dan memiliki rasa percaya diri yang lebih baik. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi rendah biasanya mudah bosan, kurang fokus, dan kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Guru memiliki peran besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian perhatian, dukungan, penghargaan, serta penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

C. Peran Guru dalam Pembelajaran

Guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, serta mengevaluasi peserta didik dalam proses pembelajaran (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005). Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, pembimbing, dan pengelola kelas.

Sebagai motivator, guru harus mampu memberikan dorongan dan semangat kepada siswa agar memiliki motivasi belajar yang tinggi. Sebagai fasilitator, guru harus menyediakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung perkembangan siswa. Selain itu, guru juga harus mampu membangun hubungan yang baik dengan siswa agar siswa merasa nyaman dan percaya diri dalam belajar.

Interaksi sosial antara guru dan siswa sangat memengaruhi kondisi psikologis siswa. Guru yang ramah, sabar, dan

perhatian dapat membantu siswa merasa lebih nyaman dalam belajar sehingga motivasi belajar siswa meningkat.

Peran Guru dalam Membentuk Kondisi Psikologis dan Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

A. Pengaruh Guru terhadap Kondisi Psikologis Siswa

Kondisi psikologis siswa dipengaruhi oleh lingkungan belajar dan interaksi sosial yang terjadi di lingkungan sekolah (Ekaningtyas, 2022). Guru menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi kenyamanan dan kondisi emosional siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Guru yang memiliki sikap ramah, sabar, dan perhatian dapat membantu siswa merasa nyaman dan aman dalam belajar. Hubungan yang baik antara guru dan siswa akan menciptakan suasana kelas yang positif sehingga siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan bertanya selama pembelajaran.

Selain itu, komunikasi yang baik antara guru dan siswa juga berpengaruh terhadap kondisi psikologis siswa. Guru yang mampu mendengarkan keluhan siswa dan memberikan dukungan emosional dapat membantu siswa mengurangi rasa takut, cemas, dan kurang percaya diri.

Sebaliknya, guru yang kurang memahami kondisi siswa dapat menyebabkan siswa merasa tertekan, takut, dan kehilangan semangat belajar. Oleh karena itu, guru perlu memahami karakter dan kebutuhan setiap siswa agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.



B. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan belajar siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal (Uno, 2021). Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar melalui berbagai pendekatan pembelajaran.

Guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan pujian, penghargaan, dan perhatian terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan kreatif juga dapat membantu siswa lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Guru juga perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa tidak mudah merasa bosan. Penggunaan media pembelajaran, diskusi kelompok, permainan edukatif, dan pendekatan interaktif dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Selain metode pembelajaran, perhatian dan dukungan emosional dari guru juga berpengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa. Siswa yang merasa dihargai dan diperhatikan oleh guru cenderung memiliki semangat belajar yang lebih tinggi.

C. Hubungan Kondisi Psikologis dan Motivasi Belajar

Kondisi psikologis dan motivasi belajar memiliki hubungan yang erat dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran siswa (Slameto, 2015). Siswa yang memiliki kondisi psikologis yang baik biasanya lebih mudah termotivasi untuk

belajar. Sebaliknya, siswa yang mengalami masalah emosional atau tekanan psikologis cenderung mengalami penurunan motivasi belajar.

Lingkungan belajar yang nyaman dan hubungan yang baik dengan guru dapat membantu siswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang mendukung perkembangan psikologis siswa.

Motivasi belajar yang tinggi juga dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Siswa yang termotivasi biasanya lebih fokus dalam belajar, aktif dalam pembelajaran, dan memiliki keinginan untuk mencapai prestasi.

Dengan demikian, guru memiliki peran yang sangat penting dalam membantu menjaga kondisi psikologis siswa sekaligus meningkatkan motivasi belajar mereka.

PENUTUP

Simpulan

Guru memiliki peran yang sangat penting terhadap kondisi psikologis dan motivasi belajar siswa. Melalui komunikasi yang baik, perhatian, dukungan emosional, serta metode pembelajaran yang menarik, guru dapat membantu siswa merasa nyaman dan termotivasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Kondisi psikologis siswa yang baik akan membantu meningkatkan motivasi belajar sehingga siswa lebih aktif, percaya diri, dan mudah memahami materi pelajaran. Sebaliknya, kondisi psikologis yang kurang baik dapat menyebabkan siswa kehilangan semangat belajar dan mengalami kesulitan dalam pembelajaran.



Oleh karena itu, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, dan pembimbing yang membantu perkembangan psikologis siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekaningtyas, N. L. (2022). Psikologi Pendidikan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 2.
- Erlangga, A. (2022). Strategi Guru dalam Memahami Karakter Siswa pada Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 1.
- Jannah, M. (2022). Pendekatan Psikologi Pendidikan dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 1.
- Mayliana. (2020). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *urnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5.
- Samsinar. (2020). Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofyan. (2021). Pengaruh Interaksi Sosial Guru dengan Siswa terhadap

Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 1.

- Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.